

**ANALISIS PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, HARGA EMAS DAN  
BANK INDONESIA RATE TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA  
BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010–2014**



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dan Sarjana Syariah (S.Sy)  
pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.**

**Disusun oleh:  
ASHARI ANDRIYANI  
B 300 120 042/ I 000 124 016**

**TWINNING PROGRAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, HARGA EMAS DAN  
BANK INDONESIA RATE TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA  
BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010–2014**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**ASHARI ANDRIYANI  
B 300 120 042/ I 000 124 016**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



**Siti Fatimah Nurhayati SE.M Si**

Pembimbing II



**Drs. Harun M.H**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, HARGA EMAS DAN  
BANK INDONESIA RATE TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA  
BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010–2014**

Oleh:

**ASHARI ANDRIYANI**

**B 300 120 042/ I 000 124 016**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 8 April 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**


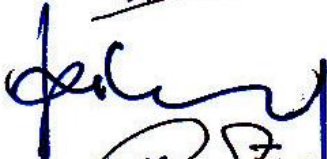


**DEWAN PENGUJI**

**Penguji I: Siti Fatimah N, SE.M Si**

**Penguji II: Yuni Prihadi U., Drs, MM**

**Penguji III: Drs. Harun M.H**

**Penguji IV: Nurul Huda., S.Ag., M.Ag**

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

**Mengetahui ,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**UMS**

**Dr. Triyono, SE., MSi**

**UMS**



**Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 April 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by several vertical strokes and a long horizontal line extending to the right.

**ASHARI ANDRIYANI**

**B 300 120 042 / I 000 124 016**

**ANALISIS PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, HARGA EMAS DAN BANK  
INDONESIA RATE TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2010–2014**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga minyak dunia, harga emas dan bank Indonesia *rate* terhadap dana pihak ketiga pada bank syariah di Indonesia pada periode 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *time series* perbulan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode *Error Correction Model* (ECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil perhitungan uji normalitas data dengan model *Jarque Bera* berdistribusi normal, hasil uji linieritas dengan model *Ramsey Reset* model regresi berbentuk linier, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas, tidak ada masalah heterokedastisitas dan tidak ada masalah autokorelasi, hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel harga minyak dunia, harga emas dan BI *rate* dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia, sementara dalam jangka panjang variabel harga minyak dunia dan harga emas berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia, hasil uji f menunjukkan bahwa model yang dipakai eksis. Determinasi  $R^2$  sebesar 0,301072 yang berarti 30,1% variasi variabel nilai dana pihak ketiga dapat dijelaskan oleh variabel harga minyak, harga emas dan BI *rate* sedangkan sisanya 69,9% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak di sertakan dalam model.

**Kata Kunci** : Harga Minyak Dunia, Harga Emas, Bank Indonesia rate, Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia, *Error Correction Model* (ECM).

**ABSTRACT**

This research aims to analyze the influence of the world oil price, the gold price and the Bank Indonesia rate on the third party fund in the Islamic bank in Indonesia in the period of 2010-2014. The data used in this research are secondary data in the form of monthly time series. The analysis model used in this research is multiple linear regression with the method of Error Correction Model (ECM).

The results of the research revealed that the results of the normality test of the data using the model of *Jarque Bera* has a normal distribution. The results of the linearity test using the model of Ramsey Reset of the regression model has a linier form. The results of the classical assumption test revealed that there is no problem of multicollinearity, no problem of heterocedasticity and no problem of

autocorrelation. From the t test, it can be known that the variables of the world oil price, the gold price and BI rate, in a short term, have no influence on the third party fund in the Islamic bank in Indonesia, meanwhile, in a long term, the variables of the world oil price and the gold price have influence on the third party fund in the bank Islamic in Indonesia. The results of f test revealed that the model which was used existed. The determination of  $R^2$  is as much as 0.301072 that means that 30.1% of the variation of score variable of the third party fund can be explained by the variables of the oil price, the gold price and BI rate, meanwhile, the rest 69.9% is explained by other independent variables excluded in the model.

**Keywords: World oil price, Gold price, Bank Indonesia rate, The third party fund in the Islamic Bank in Indonesia, Error Correction Model (ECM).**

#### A. LATAR BELAKANG

Banyaknya jumlah masyarakat muslim di Indonesia merupakan potensi yang besar bagi perbankan syariah untuk tumbuh dan berkembang. Istilah bank islam atau bank syariah merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern. Kemunculannya seiring dengan upaya gencar yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga. Sistem bank syariah menerapkan sistem bebas bunga dalam operasionalnya. Oleh karena itu rumusan yang paling lazim untuk mendefinisikan bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan dasar hukum dan operasional (Karmen dan Antonio, 1992).

Bank sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah utama yang dihadapi oleh bank. Tanpa memiliki dana yang memadai bank tidak dapat melakukan aktivitasnya, atau dengan kata lain bank tidak berfungsi sama sekali. Dana atau uang tunai yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana pihak lain yang berasal dari masyarakat atau dikenal sebagai dana pihak ketiga (DPK), lembaga keuangan lain, dan dana likuiditas dari Bank Sentral. Di Indonesia, rata-rata jumlah modal dan

cadangan yang dimiliki oleh bank-bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva. Oleh karena itu ketersediaan dana pihak ketiga sudah tentu tergantung kepada kemampuan bank untuk menghimpun dana dari masyarakat ( Muhammad, 2005). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia dengan judul “Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas dan Bank Indonesia *Rate* Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah di Indonesia :Periode 2010-2014”.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Pada umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sector riil melalui penyaluran kredit.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah meliputi seluruh DPK dalam rupiah maupun valuta asing pada seluruh kantor bank yang bersangkutan di Indonesia. Sumber dana dari masyarakat yang disimpan dalam bank dapat berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito berjangka (*time deposit*) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan (Umam, 2013). Dalam perkembangannya, kemampuan penghimpunan dana dari masyarakat ini sangat mempengaruhi pertumbuhan setiap bank dalam hal penyaluran dana atau pembiayaannya. Semakin banyak DPK yang dihimpun maka akan semakin besar pula tingkat pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat.

### 2. Harga Minyak Dunia

Saat ini dunia sangat bergantung kepada minyak bumi sebagai sumber energi. Namun, minyak bumi adalah sumber energi yang tidak dapat diperbaharui. Sedikitnya yang membantah bahwa minyak bumi suatu saat akan habis dan manusia akan terpaksa beralih ke jenis energi lainnya. Permasalahannya saat ini bukanlah apakah minyak akan habis, tetapi kapan minyak akan habis (Priyadi, 2005).

Pada dasarnya harga minyak dunia menjadi bagian yang sangat penting dalam perekonomian dunia. Harga minyak pada dasarnya dipengaruhi dua faktor yang sangat fundamental yaitu faktor yang bersifat teknis dan faktor yang bersifat non teknis. Laju inflasi yang mempengaruhi kenaikan harga minyak dunia akan berpengaruh terhadap kecenderungan masyarakat untuk berinvestasi. Di bidang moneter laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengerahan dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil bank konvensional menjadi menurun. Fenomena yang seperti itu akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.

### 3. Harga Emas

Dari sudut makro ekonomi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga emas dunia. Faktor-faktor tersebut antara lain : perubahan kurs, situasi politik, *supply and demand*, situasi ekonomi global dan suku bunga. Ketika tingkat suku bunga naik, ada usaha yang besar untuk tetap menyimpan uang pada deposito ketimbang emas yang tidak menghasilkan bunga. Ini akan menimbulkan tekanan pada harga emas. Sebaliknya ketika suku bunga turun maka harga emas akan cenderung naik.

Kenaikan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas sebab dengan resiko yang relatif rendah, emas dapat memberikan hasil imbal baik dengan kenaikan harganya. Hampir



sama dengan harga minyak, kenaikan harga emas juga berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

#### 4. Bank Indonesia rate (BI Rate)

Bank Indonesia *rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan utama seseorang dalam memutuskan untuk menabung. Tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung dan mengorbankan konsumsi di masa yang akan datang. Perubahan BI *rate* dapat mempengaruhi pertumbuhan DPK perbankan syariah. Setiap terjadi kenaikan BI *rate* akan menyebabkan DPK perbankan syariah turun, dan sebaliknya penurunan BI *rate* akan menyebabkan DPK perbankan syariah naik (Smithin, 1994 dalam Reni dan Rina, 2006).

Tingginya minat masyarakat untuk menabung biasanya dipengaruhi oleh tingkat bunga yang tinggi. Hubungan yang positif antara tingkat bunga dengan tingkat tabungan ini menunjukkan bahwa pada umumnya para penabung bermotif pada keuntungan atau “profit motive” (Khairunisa, 2001).

### C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah deret waktu (*time series*) dengan kurun waktu 2010-2014. Sumber data diperoleh dari

Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, investing dan jurnal-jurnal ilmiah serta literature lain yang berkaitan dengan topik ini.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan alat analisis regresi *Error Correction Model* (ECM). Prinsip yang melatarbelakangi ECM adalah keberadaan suatu hubungan *equilibrium* jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi. Dalam jangka pendek mungkin yang terjadi adalah *disequilibrium*. Proses koreksi kesalahan dengan demikian menjadi sebuah alat untuk merekonsiliasi perilaku jangka pendek dan jangka panjang langkah-langkah penurunan model ECM dapat dijelaskan sebagai berikut (Gujarati, 2003):

1. Model jangka panjang

$$\text{Log(DPK)}^*_t = \beta_0 + \beta_1 \text{log(HM)}_t + \beta_2 \text{log(HE)}_t + \beta_3 \text{IR}_t + \varepsilon_t$$

Dimana :

Y = DPK bank syariah

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

HM = Harga minyak

HE = Harga emas

IR = BI rate

$\varepsilon_t$  = Error Term

2. Model jangka pendek

$$\Delta \text{log(DPK)}_t = \alpha_1 \Delta \text{log(HM)}_t + \alpha_2 \Delta \text{log(HE)}_t + \alpha_3 \Delta \text{IR}_t - \lambda (\text{log(DPK)}_{t-1} - \beta_0 - \beta_1 \text{log(HM)}_{t-1} - \beta_2 \text{log(HE)}_{t-1} - \beta_3 \text{IR}_{t-1}) + v_t$$

3. Model estimasi

$$\Delta \text{log(DPK)}_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta \text{log(HM)}_t + \gamma_2 \Delta \text{log(HE)}_t + \gamma_3 \text{IR}_t + \gamma_4 \text{log(HM)}_{t-1} + \gamma_5 \text{log(HE)}_{t-1} + \gamma_6 \text{IR}_{t-1} + \gamma_7 \text{ECT}_t + \omega_t$$

## D. PEMBAHASAN

1. Uji *Error Correction Model* (ECM)

Hasil ECM dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4-5

Hasil Koefisien Variabel Independen *Error Correction Model*

Variabel	Jangka Pendek	Jangka Panjang
C	-0,249495	-11,026916**
HM	0,023730	-4,289003*
HE	-0,083586	5,235039**
IR	0,042278	0,784939

Sumber :Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil olah data diperoleh model estimasi ECM jangka pendek sebagai berikut:

$$\Delta \log DPK = -0.2499 + 0.02373 \Delta \log HM_t - 0.08359 \Delta \log HE_t + 0.04228 \Delta IR_t - 0.11967 \log HM_{t-1}^* + 0.09582 \log HE_{t-1}^{**} - 0.00487 IR_{t-1} + 0.02263 ECT^{**}$$

Berdasarkan pada table 4-5 diperoleh hasil estimasi jangka panjang dapat ditulis dalam persamaan model linier sebagai berikut :

$$\log DPK = -11,026916^{**} - 4,289003 \log HM^* + 5,235039 \log HE^{**} + 0,784939 IR$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas  $u_t$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera. Nilai signifikansi JB sebesar  $0.114748 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Maka distribusi  $u_t$  normal.

3. Uji Linieritas Model

Uji linieritas model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ramsey Riset. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai probabilitas sebesar  $0,5108 > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima. Kesimpulannya adalah model linier atau spesifikasi model benar.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji VIF. Apabila nilai VIF suatu variabel lebih dari 10 maka terdapat masalah multikolinieritas pada variabel tersebut dan

sebaliknya, apabila kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas tidak terdapat masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah uji White. Dari hasil regresi dapat disimpulkan  $0,4667 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Jadi kesimpulannya adalah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Breusch Godfrey*. Dari hasil regresi dapat disimpulkan  $0,1247 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Maka kesimpulannya adalah tidak ada masalah autokorelasi dalam model.

5. Uji Statistik

a. Uji Validitas Pengaruh (Uji T)

a.) Variabel harga minyak menurut hasil regresi dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada  $\alpha = 0,10$ . Namun pada jangka panjang harga minyak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada  $\alpha = 0,05$ .

b.) Variabel harga emas menurut hasil regresi dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada  $\alpha = 0,10$ . Namun pada jangka panjang harga emas berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada  $\alpha = 0,05$ .

c.) Variabel Bank Indonesia *rate* menurut hasil regresi tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketigabank syariah di Indonesia, dalam jangka pendek dan jangka pendek pada  $\alpha = 0,10$ .

b. Uji Kebaikan Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil regresi di peroleh nilai Prob(F-statistik) sebesar  $0,015373 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.

c. Koefisien Determinasi Majemuk ( $R^2$ )

Dari hasil estimasi diketahui besarnya koefisien detrmnasi ( $R^2$ ) sebesar 0,301072 yang berarti 30,1% variasi variabel dana pihak ketiga (DPK) dapat dijelaskan oleh variabel harga minyak, harga emas dan Bank Indonesia *rate* sedangkan sisanya yaitu 69,9% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak disertakan dalam model.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *Error Correction Model* (ECM) tentang pengaruh harga minyak dunia, harga emas, Bank Indonesia *rate* terhadap dana pihak ketiga pada bank syariah di indonesia periode 2010-2014, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasrkan hasil analisis ECM nampak variabel harga minyak dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada  $\alpha=0,10$ . Kemudian dalam jangka panjang menunjukkan bahwa harga minyak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank syariah di Indonesia tahun 2010-2014 dengan besar koefisien regresi jangka panjang sebesar -4,289003.
2. Berdasrkan hasil analisis ECM nampak variabel harga emas dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada  $\alpha=0,10$ . Kemudian dalam jangka panjang menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank syariah di Indonesia tahun 2010-2014 dengan besar koefisien regresi jangka panjang sebesar 5,235039.

## F. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Bank Indonesia, penelitian ini dapat digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter dalam mengambil keputusan untuk mendorong pertumbuhan bank syariah agar lebih bijaksana dan tepat sasaran serta perlu membuat promosi yang secara nyata lebih efektif dan kreatif dalam memperkenalkan produk-produknya.
2. Bagi pemerintah, sebagai regulator diharapkan dapat mendukung perkembangan bank syariah. Dukungan tersebut dapat berupa penyempurnaan regulasi maupun sosialisasi kepada masyarakat, serta mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bank syariah di Indonesia.
3. Bagi akademik, agar memperpanjang periode waktu penelitian serta model baru dan menggunakan lebih banyak variabel yang mempengaruhi dana pihak ketiga, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.

## G. DAFTAR PUSTAK

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Islamic Banking: Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics. Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Gujarati, Damodar. 2009. *Ekonometrika Dasar*. alih bahasa oleh Sumarna Zain. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hadziq, Fuad. 2012. *Pengaruh Sukuk, Inflasi, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Harga Emas terhadap DPK Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi Universitas Indonesia.

- Karim, A., 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karmen dan Antonio, Muhammad Syafi'i. 2003. *Kendala-kendala Seputar Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Wulandari, Septi. 2013. "Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol-7, No.1.
- Yuliana. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah Tahun 2006-2008*. SKRIPSI Yogyakarta: Jurusan Muamalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses 30 Januari 2016.
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 30 Januari 2016.
- [www.investing.go.id](http://www.investing.go.id) diakses 30 Januari 2016.